

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengelolaan inventori merupakan aspek kritis dalam operasional toko baju, yang berperan penting dalam memastikan ketersediaan produk yang sesuai dengan permintaan pelanggan. Dalam industri *fashion*, di mana tren cenderung berubah dengan cepat, manajemen stok yang baik dapat menjadi penentu keberhasilan sebuah toko. Sayangnya, banyak toko baju, terutama yang berskala kecil hingga menengah, masih mengandalkan metode konvensional untuk mengelola inventori mereka. Pencatatan stok berbasis catatan, baik melalui buku catatan atau *spreadsheet*, sering kali tidak efisien dan rawan kesalahan manusia. Kesalahan dalam entri data, kehilangan catatan, atau kelalaian dalam memperbarui informasi stok dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara catatan dan jumlah stok fisik yang sebenarnya.

Meskipun metode manual dalam manajemen inventori memiliki kemudahan implementasi metode ini juga mengakibatkan lambatnya proses pengambilan keputusan terkait pengadaan produk baru. Ketika stok tidak dikelola dengan baik, toko berisiko mengalami kekurangan atau kelebihan stok, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kepuasan pelanggan dan profitabilitas bisnis. Kekurangan stok dapat menyebabkan pelanggan beralih ke toko lain, sementara kelebihan stok dapat mengakibatkan penumpukan barang yang sulit terjual, terutama dalam industri *fashion* yang sangat dipengaruhi oleh tren.

Di era digital saat ini, kebutuhan akan solusi teknologi yang dapat mengotomatisasi dan mempermudah proses manajemen inventori semakin mendesak. Aplikasi inventori modern menawarkan berbagai fitur yang dapat membantu toko baju dalam mengelola stok secara lebih efektif dan efisien. Dengan adanya aplikasi inventori, toko dapat memantau stok secara *real-time*, memperbarui data secara otomatis setelah setiap transaksi, dan menghasilkan laporan yang akurat untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Keunggulan ini tidak hanya

meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap pergerakan stok.

Aplikasi inventori modern juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik toko baju. Misalnya, aplikasi dapat dikonfigurasi untuk mengelola berbagai jenis produk, ukuran, warna, dan kategori lainnya yang relevan dengan industri fashion. Hal ini memudahkan pemilik toko untuk melacak stok dengan lebih rinci dan memastikan bahwa mereka memiliki berbagai pilihan produk yang tersedia bagi pelanggan.

Secara keseluruhan, pengembangan aplikasi inventori yang efektif dapat memberikan berbagai manfaat bagi toko baju, termasuk efisiensi operasional, peningkatan kepuasan pelanggan, dan kemampuan untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Dengan memanfaatkan teknologi yang tepat, toko baju dapat memastikan bahwa mereka selalu memiliki stok yang cukup, mengurangi risiko kesalahan, dan fokus pada aspek bisnis lainnya yang dapat mendorong pertumbuhan.

Selain itu, adopsi aplikasi inventori yang tepat dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi toko baju dalam pasar yang kompetitif. Kemampuan untuk mengelola stok secara efisien, merespons permintaan pasar dengan cepat, dan menawarkan produk yang selalu tersedia dapat meningkatkan reputasi toko dan menarik lebih banyak pelanggan. Dengan demikian, pengembangan aplikasi inventori yang dirancang dengan baik tidak hanya memecahkan masalah yang ada tetapi juga membuka peluang baru untuk pertumbuhan dan inovasi dalam bisnis fashion.

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam konteks industri busana, sering kali dijumpai oleh masalah pengadaan barang yang tidak tersistemisasi baik dari proses bisnis, alur operasional, dan pengelolaan yang buruk.

Identifikasi masalah ini menjadi langkah kritis dalam merancang solusi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam pengadaan barang. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi masalah ini secara jelas dan mengembangkan solusi yang tepat guna memastikan kelancaran proses inventori toko baju.

Masalah yang teridentifikasi pada inventori toko baju :

- a. Pencatatan stok secara tradisional sering menyebabkan tidak tepatan dalam inventori dengan stok fisik yang sebenarnya. Kesalahan entri data dan kelalaian dalam memperbarui stok dapat menyebabkan informasi yang tidak aktual.
- b. Pencatatan stok berbasis pembukuan atau catatan fisik rentan terhadap kerusakan dan kehilangan. Pembukuan dapat rusak atau dicuri, sehingga data penting bisa hilang tanpa jejak ataupun membahayakan masa depan organisasi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang mengenai inventori toko baju pada Yunesh Collection, berikut adalah rumusan masalahnya “Bagaimana pengembangan aplikasi inventori pada Yunesh Collection”.

1.4. Maksud dan Tujuan Riset

1.4.1. Maksud Riset

Maksud dari penelitian ini ialah mengatasi berbagai kendala yang dihadapi oleh Yunesh Collection dalam pengelolaan Inventori barang dengan cara merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi inventori yang meningkatkan efektivitas.

1. Meminimalisir kesalahan entri data
2. Menjaga pengelolaan inventori

1.4.2. Tujuan Riset

Mengacu ke latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan, tujuan penulis dari penelitian ini adalah :

- a. Pengotomatisan proses bisnis sehingga dapat meningkatkan akurasi pencatatan stok dan mengurangi kesalahan manusia.
- b. Mempermudah pengelolaan berbagai varian produk secara realtime sehingga bisa membantu pengambilan keputusan organisasi.
- c. Menyediakan akses data yang aman dan terlindungi, dengan kontrol dan pencadangan rutin, serta memudahkan akses bagi pihak terkait.

1.5. Manfaat Riset

Hasil penelitian ini diharap dapat membantu Yunesh Collection dapat mengelola stok barang dengan lebih efektif, sehingga mempermudah dan meningkatkan akurasi data serta pencegahan kerusakan dan kehilangan dalam proses pencatatan dan pengawasan stok.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi empat bagian atau bab yang saling terkait, dan akan ada penjelasan secara rinci dan sistematis agar pembaca dapat memahami penelitian ini. Bagian-bagian tersebut adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pertama ini berkaitan tentang penjelasan latar belakang masalah pengembangan yang dilakukan untuk memahami tujuan dan dasar yang diperlukan untuk penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan informasi yang terkait dengan penelitian, teori-teori yang akan diimplementasikan juga dijelaskan secara sistematis dengan fakta serta

hasil penelitian terdahulu yang disarikan dari literatur yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini mencakup analisis teoritis termasuk metodologi dan skema, desain aplikasi yang akan dibuat, apa yang diperlukan oleh pengguna serta deskripsi alur yang berjalan sehingga menghasilkan aplikasi yang efektif dan efisien.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Pada bab keempat ini, kami memfokuskan pada desain sistem yang diimplementasikan dalam bentuk aplikasi, penggunaan model UML (Unified Modeling Language), serta representasi penggunaan aplikasi yang ditampilkan dalam bentuk diagram pada aplikasi yang dirancang.

BAB V PENUTUP

Isi dari Penutup memuat tentang kesimpulan akhir suatu laporan dan juga saran dari hasil.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab kepustakaan pembahasan meliputi referensi yang dikutip dan digunakan dalam penelitian ini untuk mendukung pengembangan aplikasi serta penulisan laporan akhir ini.

LAMPIRAN

Pembahasan yang mencakup dokumen tambahan yang rinci yang menyertai laporan akhir ini.

1.7. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pengembangan aplikasi inventori untuk toko baju mencakup beberapa aspek penting, contohnya :

1. Aplikasi akan menyediakan fitur untuk mengelola stok barang secara efisien, termasuk pencatatan dan pemantauan jumlah stok.
2. Sistem akan memfasilitasi proses penerimaan barang dari pemasok dengan mencatat detail pengiriman, memverifikasi kesesuaian barang yang diterima, serta secara otomatis memperbarui jumlah stok yang tersedia.
3. Aplikasi akan mendukung proses penjualan barang dengan mencatat transaksi penjualan, mengurangi jumlah stok secara otomatis, serta menghasilkan faktur dan tanda terima untuk pelanggan.

1.8. Batasan Masalah

Sistem aplikasi ini memiliki sejumlah batasan yang perlu diperhatikan, contohnya ialah :

1. Pembatasan akses pengguna di mana sistem hanya memiliki satu peran yaitu admin, karena kebutuhan pengguna akhir.
2. Sistem tidak akan mencakup fitur pengelolaan keuangan secara mendetail, seperti pencatatan akuntansi atau manajemen kas, yang akan dibatasi hanya pada fungsi dasar terkait transaksi penjualan dan penerimaan barang.
3. Pengaturan notifikasi untuk barang yang mendekati batas minimum.